



**YANG TIDAK DISUKAI TUHAN (HAL YANG MENUNJUKKAN SEORANG YANG MENGAKU KRISTEN SEDANG BERJALAN MENUJU KE NERAKA) :**

**Mati Rohani dan Suam-Suam Kuku**



Setelah kita menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat (lahir baru) maka adalah kehendak Tuhan untuk kita tetap hidup di dalam Dia, berakar di dalam Dia, dibangun diatas Dia. Dengan kata lain, berakar, bertumbuh dan berbuah (Kol 2:6-7). Namun, dalam perjalanan tersebut, kita perlu mengingat bahwa di dalam alam rohani, ada lawan kita yaitu iblis yang ingin terus berusaha menjatuhkan iman kita (1 Pet 5:8). Rohani kita sedapat mungkin dibuatnya menjadi kering, tidak berakar, tidak bertumbuh, dan tidak berbuah.

Jangan kita berpikir bahwa dengan lahir baru maka rohani kita akan terus hidup dengan sendirinya.

**1. Jemaat Sardis yang Mengalami Kematian Rohani**

*“Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Sardis: Inilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu: Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati!” (Wahyu 3:1)*

Jemaat di sardis telah mati secara rohani, dan hanya beberapa anggotanya yang masih tinggal setia kepada Injil. Secara lahiriah, tampaknya mereka hidup dan aktif serta memiliki keberhasilan dan kerohanian yang terkenal baik. Bisa jadi mereka memiliki bentuk penyembahan yang menarik, tetapi bukan kuasa dan kebenaran yang sejati dari Roh Kudus. Tuhan Yesus melihat apa yang nampak di hati lebih daripada apa yang nampak secara lahiriah. Salah satu indikator/tanda utama kematian rohani yang dialami oleh jemaat Sardis adalah tidak ada satupun pekerjaan mereka yang didapati sempurna oleh Tuhan Yesus. Dampak dari kematian rohani adalah tidak

mengetahui/tidak menyadari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali alias tertinggal dalam pengangkatan!

Coba evaluasi hidup kita, apakah kita hanya tampak beribadah secara lahiriah saja, namun sesungguhnya mengalami kematian secara rohani? Hidup menurut daging (Roma 8:13), penuh dengan kekuatan dan tipu daya kekayaan (1 Timotius 6:9), tidak hidup dalam pertobatan, tidak ada perasaan haus dan lapar akan hadirat Tuhan dan Firman-Nya adalah salah satu tanda bahwa seseorang mengalami kematian rohani.

**2. Jemaat Laodikia yang Suam-Suam Kuku**

*“Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang.” (Wahyu 3:14-17)*

Jemaat yang suam-suam kuku adalah yang berkompromi dengan dunia dan memiliki cara hidup yang mirip dengan masyarakat di sekelilingnya; mengakui kekristenan namun pada kenyataannya malang dan menyedihkan secara rohani. Peringatan keras bagi jemaat yang suam-suam kuku adalah “DIMUNTAHKAN”, artinya Tuhan sama sekali tidak mau bersekutu dengan mereka. Orang percaya yang tidak bertobat dan dimuntahkan tidak akan mendapat persekutuan dengan Tuhan alias sedang menuju ke neraka.

Di hari-hari terakhir menjelang kedatanganNya ini, marilah kita hidup lebih bersungguh-sungguh lagi. Biarlah kita yang telah dibenarkan, terus berbuat kebenaran. Kita yang telah dikuduskan, teruslah menguduskan diri kita! Ia akan segera datang dan Ia akan membawa upah untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya (Why 22: 11-12). Apabila saat ini kita mengalami tanda-tanda kematian rohani, bangkitlah! Mintalah pertolongan bapa/ kakak rohani, gembala cool atau pemimpin rohani kita untuk kembali kepada kasih yang semula. Selagi masih ada kesempatan, mari jangan keraskan hati kita. Bertobatlah dengan sungguh-sungguh!